PROCEEDING

SEMINAR NASIONAL 5th UNS SME's SUMMIT & AWARDS 2016

"Peningkatan Kapabilitas UMKM Dalam Mewujudkan UMKM Naik Kelas"

Sanksi Pelanggaran Pasal 72
Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002
Perubahan atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1987
Perubahan atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1982
Tentang Hak Cipta

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbucatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

PROCEEDING

SEMINAR NASIONAL 5th UNS SME's SUMMIT & AWARDS 2016

"Peningkatan Kapabilitas UMKM Dalam Mewujudkan UMKM Naik Kelas"

Penyunting:

Dr. Ir. Heru Irianto, M.M.
Dr. Ir. Eka Handayanta, M.P.
Nuning Setyowati, S.P., M.Sc.
Malik Cahyadin, S.E., M.Si.

UNS PRESS
Penerbitan dan Pencetakan UNS (UNS Press)
Jl. Ir. Sutami 36 A Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia 57126

Prosiding
Seminar Nasional 5th UNS SME's SUMMIT & AWARDS 2016
Peningkatan Kapabilitas UMKM Dalam Mewujudkan "UMKM Naik Kelas"

Pusat Studi Pendampingan Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Sebelas Maret
Jl. Slamet Riyadi No. 435 Purwosari Surakarta
Telp /Fax : (0271) 714997, e-mail : psp_kumkm@yahoo.com

Ketua Panitia
Emi Widiyanti, S.P., M.Si.

Editor
Dr. Ir. Heru Irianto, M.M.
Dr. Ir. Eka Handayanta, M.P.
Nuning Setyowati, S.P., M.Sc.
Malik Cahyadin, S.E., M.Si.

Ilustrasi Sampul
Yayan Suherlan, S.Sn., M.Sn.

Penerbit & Pencetak
Penerbitan dan Pencetakan UNS (UNS Press)
Jl. Ir. Sutami 36 A Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia 57126
Telp. (0271) 646994 Psw. 341 Fax. (0271) 7890628
Website : www.unspress.uns.ac.id
Email : unspress@uns.ac.id

Cetakan 1, Edisi I, Juli 2016
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
All Right Reserved

ISBN 978-602-397-045-2

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berbagai usaha dan persiapan telah dilakukan oleh UMKM, pemerintah maupun pemerhati UMKM dalam kerangka meningkatkan daya saing produk yang dihasilkan di pasar masyarakat ASEAN tersebut melalui berbagai program pemberdayaan. Upaya-upaya tersebut pada dasarnya merupakan usaha mewujudkan **"UMKM Naik Kelas**". Upaya kita mewujudkan **"UMKM Naik Kelas"** yang telah dilakukan menunjukkan keberagaman hasil, sehingga baik keberhasilan, kendala dan pendorong dirasa perlu untuk didiseminasikan ke berbagai pelaku pemberdaya maupun pelaku UMKM dengan harapan mampu menjadi motivasi untuk terus berusaha mengembangkan diri agar tetap eksis dalam pasar yang terus berkembang.

Selaras dengan kondisi tersebut maka pada tahun 2016 kegiatan 5th UNS SME's SUMMIT & AWARDS kembali digelar sebagai event tahunan untuk memberikan penghargaan kepada pemerhati UMKM baik lembaga maupun perorangan atas perannya memberdayakan UMKM. Sebagai rangkaian kegiatan 5th UNS SME's SUMMIT & AWARDS kami selenggarakan Seminar Nasional bertema "**Peningkatan Kapabilitas UMKM Dalam Mewujudkan "UMKM NAIK KELAS"**".

Kegiatan Seminar Nasional ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendesiminasikan hasil kajian, pengetahuan maupun pengalaman pemberdayaan UMKM baik dalam aspek sosial ekonomi maupun teknologi dari pemangku kebijakan, peneliti dan pengabdi maupun praktisi untuk direkomendasikan sebagai arahan dan strategi pemberdayaan UMKM, dan membangun kerjasama para pemangku kepentingan (lembaga pemerintah, Perguruan Tinggi, dunia usaha, dan LSM) dalam pemberdayaan UMKM.

Adapun artikel-artikel yang sudah dipresentasikan pada Seminar Nasional tersebut, diterbitkan dalam Prosiding Seminar Nasional. Semoga Prosiding Seminar Nasional yang telah disusun ini dapat bermanfaat sebagai bahan rekomendasi dalam pengembangan KUMKM kepada pemangku kepentingan, baik Pemerintah Daerah, BUMN/Swasta maupun pihak-pihak terkait lain. Terakhir kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para peserta Seminar Nasional "**Peningkatan Kapabilitas UMKM Dalam Mewujudkan UMKM NAIK KELAS**", yang telah memberikan kontribusi dalam Seminar Nasional tersebut. Kami berharap Prosiding Seminar Nasional ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama pihak-pihak yang selama ini berperan aktif dalam pengembangan UMKM. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, Juni 2016

Panitia

SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Seminar Nasional dalam Rangka 5th UNS SME's SUMMIT & AWARDS 2016

Peningkatan Kapabilitas UMKM Dalam Mewujudkan "UMKM NAIK KELAS"

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Salam Sejahtera……

Pertama-tama kami ucapkan Selamat Datang kepada Deputi Bidang Restrukturisasi Usaha Kementerian Koperasi dan UKM RI Ibu Ir. Yuana Setyowati, MM, Ketua dan Sekretaris LPPM UNS, Para Narasumber (PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) dan BDS Peac Bromo) serta para tamu Undangan (Kepala Bappeda Surakarta, Dinas Koperasi dan UKM Subosukawonosraten, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Subosukawonosraten), BDS, praktisi/pelaku usaha (KUMKM), dan para peserta Seminar Nasional UMKM dalam rangka 5th UNS SME'SUMMIT & AWARDS tahun 2016.

UMKM Naik Kelas merupakan salah satu akselerasi yang dilakukan kementerian Koperasi dan UKM. Program ini dirumuskan dalam rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019. Tujuan dari program ini adalah agar pelaku UMKM di Indonesia lebih siap dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi Asea (MEA). Dimana, pada era ini memungkinkan baik arus barang, tenaga kerja maupun investasi memasuki pasar besar negara-negara ASEAN. Kesiapan UMKM dalam menghadapi MEA dapat dilihat dari bentuk usaha yang formal, penjualan dan asset meningkat, jumlah konsumen meningkat, manajemen usaha semakin baik serta jumlah dan kualitas SDM yang meningkat. Berbagai perbaikan ini merupakan indikator nyata dari UMKM Naik Kelas. Berbagai usaha dan persiapan telah dilakukan oleh UMKM, pemerintah maupun pemerhati UMKM dalam kerangka meningkatkan daya saing UMKM melalui berbagai program pemberdayaan.

Kegiatan Seminar Nasional ini mengangkat tema **"*Peningkatan Kapabilitas UMKM dalam Mewujudkan UMKM NAIK KELAS*",** dan terselenggara atas kerjasama Pusat Studi Pendampingan Koperasi dan UMKM (PSP-KUMKM) LPPM UNS Solo dengan Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. Kegiatan Seminar Nasional ini merupakan rangkaian kegiatan dalam rangka lustrum UNS ke 8 dan kegiatan UNS SME SUMMIT & AWARDS yang telah memasuki tahun ke-5. Dalam kegiatan 5th UNS SME SUMMIT & AWARDS ini selain kegiatan seminar nasional juga diselenggarakan Pameran Produk UMKM dan Penganugerahan awards sebagai puncak acara kepada beberapa kategori Pemerintah Daerah (Provinsi dan Kabupaten), Perusahaan (BUMN dan Swasta), Inkubator Bisnis, BDS, dan Pengelola Layanan Usaha Terpadu (PLUT) pengembang UMKM terbaik dan Perorangan peduli pemberdayaan UMKM.

Adapun maksud dan tujuan dari Seminar Nasional dan Sarasehan UMKM ini adalah untuk mendiseminasikan hasil kajian, pengetahuan maupun pengalaman dalam pemberdayaan

UMKM baik dari aspek sosial ekonomi maupun teknologi dari pemangku kebijakan, peneliti dan pengabdi maupun praktisi untuk direkomendasikan, sebagai arahan dan strategi pemberdayaan UMKM. Adapun pemateri pada Seminar Nasional dan Sarasehan UMKM ini adalah keynote speaker Deputi Restrukturisasi Usaha Kementerian Koperasi dan UKM RI Ibu Ir. Yuana Setyowati, MM. Adapun untuk pemateri makalah utama dari unsur pelaku pemberdayaan UMKM Program CSR/PKBL yaitu BDS Peac Bromo dan PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP)

Semoga Seminar Nasional ini dapat menjadi media *knowledge sharing* yang efektif dalam memberikan alternatif solusi bagi berbagai permasalahan yang dihadapi UMKM dan menjadi referensi untuk inovasi pengembangan UMKM Indonesia saat ini dan dimasa mendatang.

Terakhir, selamat mengikuti Seminar Nasional..

Terima kasih..

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 17 Mei 2016

Rektor Universitas Sebelas Maret,

Prof. Dr. Ir. Ravik Karsidi, MS

Keynote Speaker

Deputi Bidang

Pengembangan dan Restrukturisasi Usaha

Kementerian Koperasi dan UMKM Republik Indonesia

Pada Acara:

Seminar Nasional 5th UNS SME's SUMMIT & AWARDS 2016

Dengan Tema:

PENINGKATAN KAPABILITAS UMKM DALAM MEWUJUDKAN "UMKM NAIK KELAS"

Surakarta, 17 Mei 2016

Kementerian Koperasi dan UMKM RI

PENINGKATAN KAPABILITAS UMKM DALAM MEWUJUDKAN UMKM NAIK KELAS[1]

Oleh: Ir. Yuana Sutyowati Barnas, MM[2]

Kondisi perekonomian global saat ini sudah mulai bangkit setelah mengalami krisis yang berdampak pada perekonomian Nasional, ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan daya beli masyarakat. Sebagaimana krisis ekonomi 1998, saat ini UMKM kembali diharapkan dapat menjadi pondasi perekonomian Nasional karena selama ini UMKM mampu berkontribusi cukup besar terhadap PDB dan menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar. UMKM harus bersatu dalam mempertahankan kedaulatan ekonomi nasional terlebih lagi dalam menghadapi persaingan ekonomi global termasuk MEA yang sudah diluncurkan awal tahun ini.

Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang telah berlaku mulai akhir tahun 2015 merupakan harapan, peluang, sekaligus tantangan yang cukup besar bagi UKM. Kawasan ASEAN dengan jumlah penduduk sebanyak 590.634 juta jiwa merupakan potensi yang besar bagi produk UKM dikawasan ASEAN. Para pemimpin ASEAN telah sepakat untuk mewujudkan MEA dengan 4 pilar, yaitu (1) pasar tunggal dan basis produksi, (2) kawasan ekonomi berdaya saing tinggi, (3) kawasan dengan pengbangunan ekonomi yang setara, dan (4) kawasan yang terintegrasi penuh dengan ekonomi global. Untuk mewujudkan keempat pilar tersebut, tidak hanya tugas pemerintah, tetapi juga stakeholder yang lainnya termasuk dunia usaha juga harus berperan aktif. Khusus dalam rangka mewujudkan pilar ketiga, yaitu kawasan dengan pembangunan ekonomi yang setara, maka pemberdayaan UMKM adalah suatu hal yang sangat penting, disamping mengatasi masalah kesenjangan dan konektivitas.

Dalam rangka memperkuat UMKM Indonesia dalam era MEA, maka dapat dilakukan beberapa hal, diantaranya: (1) meningkatkan kualitas dan standarisasi produk UMKM yang setara dikawasan ASEAN; (2) memperluas dan meningkatkan akses pembiayaan bagi UMKM; (3) meningkatkan kualitas SDM dan jiwa kewirausahaan UMKM; (4) memperkuat dan meningkatkan akses dan transfer teknologi bagi UMKM untuk pengembangan UMKM inovatif; serta (5) fasilitasi UMKM berkaitan akses informasi dan promosi di luar negeri. Untuk itu, para pelaku UMKM harus meningkatkan kualitas produk, pemasaran dan jaringan dalam pengembangan usaha.

Persoalan yang dihadapi UMKM secara umum dan nasional adalah masih seputar mengenai rendahnya kualitas dan standarisasi produk UMKM, rendahnya kapabilitas dan

[1] Disampaikan dalam SEMINAR NASIONAL 5 th UNS SME SUMMIT & AWARDS 2016 tanggal 17 Mei 2016
[2] Deputi Bidang Restrukturisasi Usaha Kementerian Koperasi dan UKM

kualitas sumber daya manusia, rendahnya kemampuan dalam meningkatkan akses pada sumber pembiayaan, rendahnya kemampuan inovasi produk dan pemanfaatan teknologi tepat guna. Berkenaan dengan hal tersebut maka peran serta dari berbagai pihak seperti dinas yang membidangi Koperasi dan UMKM ditingkat Propinsi dan Kabupaten/Kota dan dinas terkait lainnya serta peran lembaga keuangan baik bank maupun non-bank, lembaga penjaminan/asuransi, lembaga pendamping dan *stakeholder* lainnya sangat dibutuhkan.

Saat ini jumlah UMKM di Indonesia pada saat ini adalah sebanyak 57.895.721 unit dengan total kontribusi terhadap PDB sebesar 60,34% dan menyerap tenaga kerja sebesar 114.144.082 orang (96.99%)[3]. Jumlah UMKM tersebut didominasi oleh usaha mikro dengan jumlah 57.189.393 unit (98,77%). Menghadapi persaingan yang semakin ketat dan menangkap peluang yang ada, jumlah ini perlu didorong agar naik kelas menjadi usaha kecil, demikian pula usaha kecil menjadi usaha menengah dan selanjutnya usaha menengah menjadi usaha besar.

UMKM naik kelas merupakan tujuan yang ingin dicapai dalam pemberdayaan KUMKM. Beberapa penciri dari UMKM Naik Kelas adalah (a) indikator usahanya menjadi formal, (b) jumlah pelanggan meningkat, (c) jumlah karyawan meningkat, (d) sistem administrasi keuangan makin maju (modern), (e) bertambah luasnya akses pasar, dan (f) akses pembiayaan pada perbankan dan lembaga keuangan lainnya meningkat serta peningkatan penyerapan tenaga kerja untuk mengurangi pengangguran.

Dalam rangka itu, Kementerian Koperasi dan UKM meluncurkan program strategis diantarannya:

1. Penguatan kelembagaan usaha
2. Pengembangan kewirausahaan
3. Peningkatan akses pembiayaan dan perluasan skema pembiayaan
4. Pendampingan bagi Koperasi dan UMKM
5. Kemitraan dan perluasan akses pasar

Agar program tersebut berjalan dengan efektif, maka dilakukan beberapa hal:

1. Mengintegrasikan pemberdayaan secara berkelanjutan,
2. Mendorong UMK menjadi subjek pemberdayaan melalui forum, komunitas, asosiasi dan lain-lain,
3. Mengkoordinasikan peran pemangku kepentingan,
4. Memanfaatkan ICT untuk membangun konektivitas antar UMKM dan Pembina dan,
5. Membangun data base UMKM secara online yang *traceable dan updateable.*

[3] Data Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2014

UMKM Naik Kelas akan berjalan dengan efektif apabila dapat meyakinkan para pemangku kepentingan bahwa kita butuh mesin penggerak ekonomi masyarakat. Kita butuh penghela yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan, menekan jumlah pengangguran serta mengurangi jumlah kemiskinan dengan mengisi ruang-ruang kreatif, mengoptimalkan sumber daya lokal yang produktif dan mampu bersaing dengan produk global.

Untuk itu, dibutuhkan langkah aksi **Bela dan Beli** produk UMKM. Sebuah upaya menjadikan gerakan aksi konkrit dilapangan yang langsung dirasakan manfaatnya oleh UMKM. Dengan Bela, produk UMKM kita perkuat akses UMKM kesumber daya produktif seperti pasar efektif, inovasi dan teknologi, pengembangan kapasitas SDM, perbaikan manajemen usaha, permodalan/pembiayaan dan pendampingan bisnis. Dengan Beli produk UMKM kita tunjukkan aksi keberpihakan terhadap produk bangsa sendiri. Kita beli produk UMKM bukan karena murah, namun karena kita cinta bangsa ini.

Disamping itu, Tenaga pendamping UMKM diharapkan dapat memberikan konsultasi bisnis, seperti pendampingan UMKM dapat mempromosikan produk-produk unggulan di Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) KUMKM, dapat membantu mengakses pembiayaan kepada lembaga perbankan contohnya Kredit Usaha Rakyat (KUR), modal ventura, dana PKBL BUMN dan lembaga keuangan lainnya, peningkatan kualitas UMKM melalui pelatihan bisnis, skill manajerial dan peningkatan jaringan pemasaran UMKM.

Untuk mewujudkan UMKM Naik Kelas ini, tentunya tidak dapat tercapai jika dilakukan hanya oleh satu instansi saja, melainkan harus bersinergi dengan semua unsur terkait, instansi/lembaga pemerintah, *stakeholder*, tenaga pendamping, lembaga keuangan, asosiasi dan pihak terkait lainnya. Dan yang tidak kalah pentingnya adalah UMKM sebagai pelaku usaha harus memiliki komitmen, untuk belajar mengatasi kendala yang dihadapi serta UMKM mampu berinovasi dalam menjalankan usahanya.

Solo, 17 Mei 2016

Deputi Menteri

Bidang Restrukturisasi Usaha

Ir. Yuana Sutyowati Barnas, MM

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR v

SAMBUTAN REKTOR vi

KEYNOTE SPEAKER viii

DAFTAR ISI xii

1. **Peran Perusahaan Swasta dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) melalui Program CSR**

   Rudi Fajar (PT. Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP)) 1

2. **Gerakan Satu Juta UMKM Naik Kelas**

   Samsul Hadi (BDS PEAC BROMO) 8

3. **Penguatan Kapasitas dan Kapabilitas Tenant Inkubator Menyongsong Mea: Studi Kasus Inkubator Teknologi LIPI**

   Adi Setiya Dwi Grahito, Syahrizal Maulana (Pusat Inovasi – Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia) 13

4. **Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2008 Dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing UMKM di Indonesia**

   Aris Yaman, Syahrizal Maulana (Pusat Inovasi – Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia) 21

5. **Analisis Faktor Penghambat Pertumbuhan *Start Up* di Kota Surakarta**

   I Gusti Putu Diva Awatara, Anwar Hamdani (STIE AUB Surakarta) 30

6. **Penguatan UMKM Melalui Kekayaan Intelektual di Era Persaingan Bebas**

   Dewi Sulistianingsih (Fakultas Hukum Universitas Negeri Semarang) 37

7. **Pemanfaatan Teknologi Pengolahan Batik Berbasis Informasi Paten Sebagai Upaya Peningkatan Daya Saing Produk Batik Tradisional**

   Ferianto, Syukri Yusuf Nasution, Diah Anggraeni Jatraningrum (Pusat Inovasi – Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia) 45

8. **Interaksi Antara Indikator Usaha UKM Dengan PDB Indonesia Tahun 2000 – 2013**

   Malik Cahyadin (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret) 55

9. Peran Taman Sains Dan Teknologi LIPI Dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM di Bidang Obat Tradisional

Syahrizal Maulana, Nurlisa Dwi Novianti (Pusat Inovasi – Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia) 65

10. Peningkatan Kapasitas Kelompok Wanita Tani Dalam Pengembangan Usaha Ekonomi Produktif Kelompok

Suminah dan Sapja Anantanyu (Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta) 75

11. Inisiasi Inkubator Bisnis Online Bidang Multimedia Berbasis *Google Play*

Mohtar Yunianto, Sarngadi Palgunadi Y,Rudi Hartono, Fendi Aji Purnomo (Riset Group Fisika Teori dan Komputasi, Universitas Sebelas Maret) 85

12. Kajian Efektivitas Peran Klaster Pertanian Terpadu Di Kabupaten Sukoharjo

R. Kunto Adi, Mohd. Harisudin, Minar Ferichani (Universitas Sebelas Maret) 93

13. Meningkatkan Daya Saing UMKM di Indonesia Melalui Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual

Prio Adi Ramadhani, Nurlisa Dwi Novianti (Pusat Inovasi – Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia) 112

14. Pemetaan Stakeholder Dalam Membangun Kelembagaan UMKM Di Komunitas Nelayan (Studi Kasus Di Desa Kapatlap Kecamatan Salawati Utara Kabupaten Raja Ampat)

Agung Wibowo (Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret) 120

15. Penerapan Produksi Pangan Yang Baik Untuk Meningkatkan Kualitas Produk Ubi Jalar

Rr. Aulia Qonita, Nur Her Riyadi Parnanto (Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret) 129

16. Carica Dieng "Yuasa Food" Menembus Pasar Eksport

Edy Supriyo, Retno Hartati, Wisnu Broto (Fakultas Teknik Universitas Diponegoro) 136

17. Pengembangan Industri Kecil Menengah Melalui Pendekatan Klaster: Critical Review Kebijakan Klaster Industri Pengolahan Buah di Jawa Barat

Fahmi Rizal, Roni Kastaman (Fakultas Teknologi Industri Pertanian, Universitas Padjadjaran)..... 145

18. Potensi dan Prospek Pemanfaatan Lahan Pekarangan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga

Isti Khomah, Rhina Uchyani Fajarningsih (Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret) 155

19. Internasionalisasi Perusahaan Jamu (Studi Kasus Pada PT. Sido Muncul Tbk)

Kezia Giovanni Rusli, Roos Kities Andadari (Prodi Manajemen, FEB – Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga) 162

20. Perbaikan Teknologi Alat Pencetak Mekanis Kue Keciput Sebagai Produk Unggulan di Industri Keciput

Laila Faizah Achmad, Dwi Handayani, F S Nugraheni S (Fakultas Teknik Universitas Diponegoro) 173

21. Penerapan Penggunan Mixer Pada Industri Donat di Bawen Kabupaten Semarang

Ni Komang Ayu Artiningsih, Heny Kusumayanti, Bambang Widodo, R. TD. Wisnu Broto (Fakultas Pertanian, UNTAG Semarang) 179

22. Pemberdayaan Majelis Ta'lim Melalui Pengembangan Industri Rumah Tangga Bawang Merah Goreng"

Sri Hindarti (Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang) 185

23. Meningkatkan Pendapatan Peternak Sapi Perah Melalui Olahan Makanan Berbasis Susu di Kabupaten Boyolali

Wahyuningsih, Isti Pudjihastuti, Fahmi Arifan (Fakultas Teknik Universitas Diponegoro) 195

24. Peningkatan Daya Saing UMKM Keripik Pisang di Kabupaten Klaten Melalui Introduksi Teknologi Produksi Dan Pengemasan

Wiwit Rahayu, Emi Widiyanti, Widiyanto (Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta) 200

25. Perbaikan Teknologi Pembuatan Kerupuk Rambak Kerbau Dengan Proses Pengeringan Termodifikasi di Industri Rumah Tangga Pegandon Kabupaten Kendal

Fahmi Arifan, Diana Nur Afifah (Universitas Diponegoro Semarang) 208

26. Penerapan Rekayasa Nilai Dalam Pemilihan Rancangan Kemasan dan Rasa Produk Dodol Berdasar Pada Ketertarikan Konsumen

Totok Pujianto, Roni Kastaman, Ira Ayu Mustika (FTIP Universitas Padjadjaran).... 215

27. Budidaya Itik Secara Terpadu Hulu-Hilir Kelompok Peternak "Ngudi Lestari" Sukoharjo

Wara Pratitis SS., Susi Dwi Widyawati Dan Joko Riyanto (Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret) 227

28. Pendampingan Petani Dalam Pembuatan Pupuk Organik Berbahan Dasar Jerami di Desa Kletekan, Jogorogo, Ngawi

Jauhari Syamsiyah, Mujiyo (Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret 235

29. Introduksi Alat Press Pengemasan Daun Janggelan Pada Kelompok Tani Desa Karangtengah, Wonogiri"

Mujiyo, Suminah, Budi Kristiawan (Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret) .. 242

30. Pengembangan Komoditas Salak di Desa Wonorejo, Jatiyoso, Karanganyar

Mujiyo, Nandariyah, Suminah Dan Erlyna W. Riptanti (Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret) 251

31. Pengembangan Dodol Wortel Desa Gondosuli Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar

Setyowati, Fanny Widadie (Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret) 260

32. Pemberdayaan Usaha Snack Bayam "Ataya" Tawangmangu Karanganyar

Harini (FKIP – Universitas Sebelas Maret) 268

33. Introduksi Perontok Kedelai di Desa Pagutan Kecamatan Manyaran, Kabupaten Wonogiri

Choiroel Anam, Nur Her Riyadi, Kawiji (Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret) 275

34. Revitalisasi Berbasis Pengembangan Dan Pemberdayaan KUD (Kopersi Unit Desa) di Kab. Madiun

Novy Rachma Herawati (Universitas Merdeka Madiun) 282

35. Model Pengembangan Rumah Kemasan Ramah Lingkungan Untuk Meningkatkan Daya Saing Produk Lokal UMKM Pangan Olahan Menghadapi Pasar Global

Yayan Suherlan, Hermansyah Muttaqin, Choiroel Anam, Emi Widiyanti (Universitas Sebelas Maret) 290

36. Peningkatan Kapabilitas Perajin Blangkon di Kampung Potrojayan Kecamatan Serengan Kota Solo Melalui Kegiatan Iptek Bagi Masyarakat (IbM)

Deny Tri Ardianto, Emi Widiyanti (Universitas Sebelas Maret) 302

37. Pembuatan Tempat Pewarnaan dan Meja Kaca Sebagai Sarana Peningkatan Produksi Pada Usaha Batik Tulis

Sri Nugraheni Setiawati, Laila Faizah, Nur Saada (Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang) 312

38. Akselerasi Peningkatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Melalui Pendidikan

Pujiono (Fakultas Hukum – Universitas Negeri Semarang) 319

39. Evaluasi Kebijakan Pengembangan UKM di Kota Bandung Melalui Program Bantuan Walikota Untuk Kemakmuran (Bawaku Makmur)

Roni Kastaman (Fakultas Teknologi Industri Pertanian - Universitas Padjadjaran) 327

40. Peran Komunikasi Pemasaran Dalam Sudut Pandang UMKM: Pembelajaran Untuk Pemberdayaan UMKM

Sasa Sofyan Munawar, Elfira Rosa Juningsih, dan Syahrizal Maulana (Pusat Inovasi LIPI) 336

41. Strategi Transisional dalam Konsep Inovasi pada Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Syafrizal Maludin, Syahrizal Maulana (Pusat Inovasi LIPI) 346

42. Menumbuh Kembangkan Potensi Batik Melalui Pendidikan Pelatihan dan Pendampingan (P3)

M. Noerhadi Sudjoni, Sri Hindarti M. Khoirul Anwarodin Bs, Masyhuri M (Universitas Islam Malang) 358

43. Inovasi Produk dan Motif Seni Batik Pesisiran Sebagai Basis Pengembangan Industri Kreatif di Kota Pekalongan

Adi Ankafia, Harini Yaniar, Ferianto (Pusat Inovasi LIPI) 369

44. Prospek Pemanfaatan Teknologi Bahan Baku Kain Khusus Batik Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas dan Daya Saing Batik Pekalongan

Adi Ankafia, Diah Anggraeni Jatraningrum, Harini Yaniar (Pusat Inovasi LIPI)..... 378

45. Teknik Perancangan Label dan Kemasan Produk Tekstil Konveksi Bagi Siswa SMK Di Surakarta

Andreas Slamet Widodo, Ercilia Rini Octavia, Jazuli Abdin Munib (FSRD Universitas Sebelas Maret)..... 386

46. Peningkatan Produktivitas Ekspor Kerajinan Mainan Edukatif Berbahan Kayu di Kabupaten Bantul, DIY

M. Lies Endarwati, Sutopo, Nahiyah Jaidi Faraz, Zulfihendri (Universitas Negeri Yogyakarta) 395

47. Pengembangan Desain Batik, Green Product, Implementasi Sistem Pembukuan Keuangan, dan Blog Pada UKM Batik di Desa Kliwonan Kabupaten Sragen

Sri Wahyuni, Dewi Kusuma Wardani (Universitas Sebelas Maret) 407

48. Peningkatan Produktivitas Kelompok Perajin Sangkar Burung 'Griya Kukila' Kadipiro Melalui Diversivikasi Produk

Agus Nur Setyawan, Desy Nurcahyanti, Yayan Suherlan (FSRD – Universitas Sebelas Maret) 420

49. Pengaruh Inovasi Pemasaran UMKM Kerajinan Berbasis Digital di Daerah Aceh"

Khalsiah (Pusat Studi Lingkungan Dan Gender Universitas Malikusaleh Lhokseumawe) 426

PT.Riau Andalan Pulp and Paper

Peran Perusahaan Swasta dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Melalui Program CSR

Oleh:
Rudi Fajar – Direktur RAPP

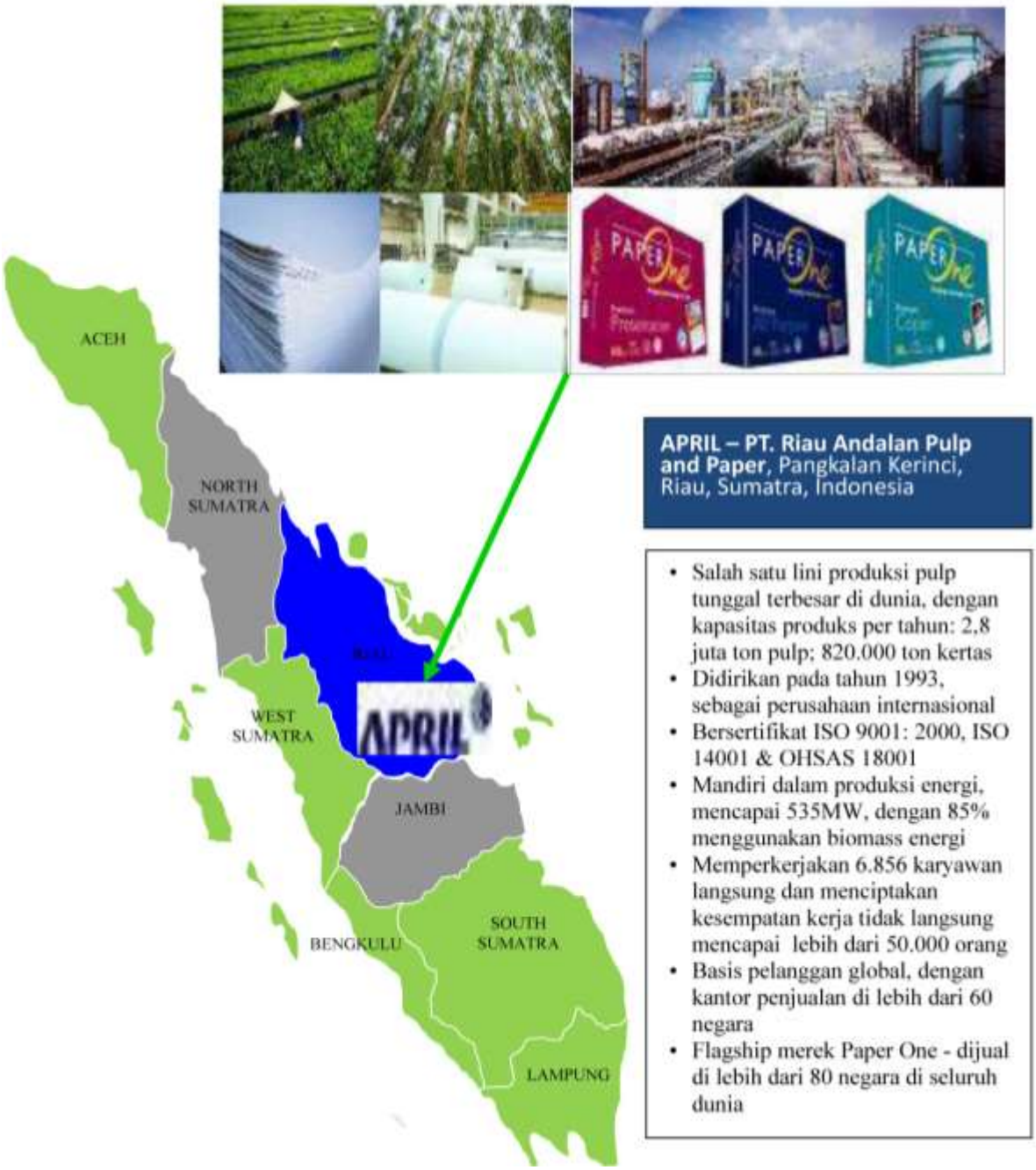
ACEH
NORTH SUMATRA
WEST SUMATRA
JAMBI
BENGKULU
SOUTH SUMATRA
LAMPUNG
APRIL
APRIL – PT. Riau Andalan Pulp and Paper, Pangkalan Kerinci, Riau, Sumatra, Indonesia
• Salah satu lini produksi pulp tunggal terbesar di dunia, dengan kapasitas produks per tahun: 2,8 juta ton pulp; 820.000 ton kertas
• Didirikan pada tahun 1993, sebagai perusahaan internasional
• Bersertifikat ISO 9001: 2000, ISO 14001 & OHSAS 18001
• Mandiri dalam produksi energi, mencapai 535MW, dengan 85% menggunakan biomass energi
• Memperkerjakan 6.856 karyawan langsung dan menciptakan kesempatan kerja tidak langsung mencapai lebih dari 50.000 orang
• Basis pelanggan global, dengan kantor penjualan di lebih dari 60 negara
• Flagship merek Paper One - dijual di lebih dari 80 negara di seluruh dunia

A. Kebijakan Tata Kelola Hutan Berkelanjutan

1. Memastikan penghentian deforestasi dari seluruh rantai pemasok bahan baku.
2. Menambahkan *High Carbon Stock* (HCS) pada proses kajian *High Conservation Value* (HCV) yang dilakukan saat ini.
   - memastikan setiap pengembangan ke depan hanya pada areal tidak berhutan
3. Menerapkan moratorium penebangan hutan alam untuk pembangunan hutan tanaman sejak 15 Mei 2015.
4. Memperkuat komitmen konservasi dengan pendekatan bentang alam (*landscape*) untuk memenuhi komitmen 1:1.
5. Membentuk Satuan Kerja Ahli Gambut /*Peat Expert Working Group (PEWG).*
6. Menelusuri dan melaporkan jejak karbon (*carbon footprint*).
7. Meningkatkan program untuk pengentasan kemiskinan, penciptaan lapangan kerja, akses pendidikan; dan *Free, Prior, Informed Consent (FPIC)* .
8. Dukungan pro-aktif bagi masyarakat lokal.
9. Memperkuat kerja sama dengan LSM.

B. Pencegahan & Penanggulangan Kebakaran

1. Mengembangkan Tim Respon Cepat Terintegrasi untuk mencegah dan menekan kebakaran hutan (700 tim respon cepat).
2 Menerapkan Kebijakan Pembukaan Lahan Tanpa Bakar (no-burn policy) sejak 1994
3 Membentuk komunitas Masyarakat Peduli Api (MPA) beranggotakan sekitar 700 personil.
4 Investasi lebih dari US$ 6 juta untuk peralatan pengendalian kebakaran (termasuk 2 helicopter, 2 airboats, pompa, dll). Perusahaan juga menginvestasikan US$ 2juta setiap tahunnya untuk pelatihan dan biaya operasonal lainnya.
5 Memperansertakan masyarakat di 20 desa sebagai percontohan dalam program “Desa Bebas Api”
6 Kerja sama (MoU) dengan Badan Penganggulangan Bencana Daerah (BPBD) untuk program pencegahan kebakaran lahan termasuk pembentukan 52 kelompok MPA.

C. 4C philosophy (as the ultimate goal)

A Good Business must be:

1. Good for the Community
2. Good for the Country
3. Good For the Climate
4. Good for the Company

Without those Four, we can not sustain (Sukanto Tanoto)

D. Program Pemberdayaan Masyarakat

Program	Sasaran program	Gambaran umum program
Sistem Pertanian Terpadu	Petani	Pemberdayaan masyarakat melalui sektor pertanian; sayuran, perkebunan, perikanan, dan pengembangan tanaman pangan. Bantuan yang diberikan adalah peningkatan kapasitas petani melalui pelatihan dan pendampingan, dan bantuan sarana produksi pertanian.
UMKM	Pengusaha lokal	Memberikan peluang kerja/kontrak kepada pengusaha lokal serta pengembangan kewirausahaan
Pelatihan Kejuruan	Pemuda	Memberikan pelatihan kejuruan seperti mekanik sepeda motor, dan membantu pengadaan perlatan untuk pengembangan usaha.
Pendidikan	Pendidikan Menengah Atas dan PT	Pemberian beasiswa mulai dari tingkat SMA-PT, serta pelatihan guru dan beasiswa khusus (Akademi Teknologi Pulp and Paper Bandung) dan Instiper (InstitutTeknologi Pertanian Yogyakarta).
Kesehatan	Masyarakat umum, anak-anak dan posyandu	Peningkatan tingkat kesehatan masyarakat melalui pemberian paket makanan tambahan, sunatan masal, penyuluhan kesehatan dan pelatihan kader posyandu. Juga membantu fasilitas kesehatan masyarakat.
Infrastruktur	Keagamaan, pendidikan, jalan desa, air bersih	Bantuan infrastruktur sosial dibidang keagamaan (Masjid), pendidikan (sekolah), kantor desa, peralatan/meubel desa, jalan desa serta bangunan sosial lainnya.
Keagamaan	Tokoh agama	Peningkatan kapasitas Imam dan Khatib melalui pelatihan
Kesukarelawan Sosial	Karyawan dan masyarakat	Melakukan kegiatan gotong-royong bersama masyarakat

E. Sistem Pertanian Terpadu

Pemberdayaan masyarakat dengan mengintegrasikan pertanian, peternakan & perikanan. Bantuan yang diberikan adalah peningkatan kapasitas petani melalui pelatihan, pendampingan, dan bantuan sarana produksi pertanian.

F. Mitrabina Pertanian 2014

No	Estate/Wilayah	Jumlah				
		Desa	Kelompok Tani	KK	Luas Lahan (ha)	Ternak
1	Baserah	13	21	349	288	156
2	Cerenti	19	30	1,083	309	207
3	Langgam	6	10	96	32	20
4	Logas	9	10	306	169	115
5	Mandau	7	7	223	189	55
6	Pelalawan	4	4	200	228	-
7	Teso	6	7	143	94	92
8	Ukui	2	4	50	15	-
9	Meranti	4	20	392	733	20
10	Pulau Padang	2	2	29	6	-
11	Mill	6	7	160	70	137
12	Futong	3	5	107	75	35
13	Buatan	6	6	98	149	33
	Total	**87**	**133**	**3,236**	**2,356**	**870**

G. Berbagai Kegiatan Pertanian

Pelatihan sebanyak 556 Petani dilatih sejak tahun 1999, Beberapa jenis pelatihan yang dilakukan :

1. Pelatihan Sistem Pertanian Terpadu
2. Pelatihan Perkebunan Kelapa Sawit
3. Pelatihan Budidaya Padi, Semangka, Cabai, Nenas, dll
4. Pelatihan Peternakan Sapi dan Kambing
5. Pelatihan Perikanan
6. Pelatihan Kelembagaan Kelompok
7. Pelatihan Pembukuan Sederhana

H. Berbagai Kegiatan Pertanian

1. Pertemuan Dan Monitoring Kelompok

Monitoring Kelompok Ternak Kambing

Monitoring Kelompok Tani Nenas

Pertemuan Kelompok Perikanan

Monitoring Kesehatan Hewan	Pertemuan Kelompok Tani	Monitoring Kelompok Ternak Sapi

2. Dukungan Modal Usaha
   a. Sebanyak 1,668 ekor Sapi didistribusikan ke Petani Sejak Tahun 1999
   b. Sebanyak 1,618 KK Menerima Bantuan Saprodi Pertanian
   c. Berbagai Jenis Saprodi yang didukung :

      Benih, Pestisida, Pupuk, Mulsa, Hand Tractor, Pakan, Jaring Ikan, Sprayer, Polybag, Mesin Perontok Jagung, dan sebagainya.

I. UMKM dan Kejuruan

1. langkah strategis dalam proses pembangunan Nasional yang berbasiskan ekonomi kerakyatan
2. Program Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) bertujuan untuk menumbuhkembangkan nilai-nilai usaha masyarakat melalui pengembangan lapangan usaha baik berupa kemitraan maupun kewirausahaan
3. Vocational Training atau Pelatihan Kejuruan dilakukan untuk generasi muda dan ibu-ibu

J. Jenis Program UMKM

1. In-Line

Peluang usaha bersifat kemitraan mencakup bidang usaha yang berhubungan langsung dengan operasional perusahaan.

- Penebangan (Harvesting Chipwood)
- Pengangkutan (Hauling)
- Penanaman (Planting)
- Pembibitan (Nursery)
- Produksi Pallet
- Jasa Kebersihan
- Konstruksi
- Bus Karyawan/Sekolah

- Barging Pontoon
- Water truck
- Fire Truck protection
- Man Power Supply

2. Off-Line

Peluang usaha bersifat Kewirausahaan, tidak berkaitan langsung dengan operasional perusahaan

a. Perbengkelan
b. Batik
c. Anyaman
d. Produk Olahan Makanan
e. Salon Kecantikan

K. Berbagai Kegiatan Pendampingan

1. PELATIHAN

Pelatihan "Industrial Relation"

Pelatihan Mengelas

Pelatihan Membatik

Pelatihan Kewirausahaan

2. PENDAMPINGAN USAHA

a. Monitoring Mitrabina Pallet
b. Usaha Water Truck Mitrabina
c. Monitoring Mitrabina Bengkel Sepeda Motor
d. Monitoring Mitrabina Nursery
e. Monitoring Mitrabina Cocopeat

Gerakan Satu Juta UMKM Naik Kelas

Oleh :

Samsul Hadi

Seminar Nasional

Universitas Sebelas Maret Solo

17 Mei 2016

A. Posisi Strategis UMKM

Berkontribusi 56.92% terhadap PDB Indonesia. Setara dengan Rp. 1.213,25 Triliun. Menyerap 97,3% dari total angkatan kerja

Tangguh terhadap hantaman krisis

Fleksibel, mudah beradaptasi

B. Peluang dan Tantangan

Bonus Demografi

Globalisasi: APEC, ASEAN, AFTA

MEA 2015, bebas pergerakan

Barang

Jasa

Modal

SDM

Hari ini indonesia sedang berubah dengan sangat cepat, 297 juta pengguna HP, 74,6 juta pengguna internet dan rangking 4 pengguna media sosial.

C. Paradigma Baru dalam pemberdayaan UMKM Gerakan Satu Juta UMKM Naik Kelas

1. Visi dan Misi

Visi :

Mewujudkan satu juta UMKM Naik Kelas melalui Akselerasi Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing

Misi :

d. Mengintegrasikan kebijakan pemberdayaan UMKM agar efektif dan berkelanjutan
e. Mendorong UMKM menjadi subyek pemberdayaan melalui forum, komunitas, asosiasi, dll
f. Mengoptimalkan peran pendampingan terhadap UMKM
g. Mengkoordinasikan peran stakeholders dalam memberdayakan UMKM
h. Memanfaatkan ICT untuk membangun konektivitas UMKM

2. Devinisi Gerakan Satu Juta UMKM Naik Kelas

UMKM disebut naik kelas apabila usahanya semakin berkembang, produktivitas bertambah, dan daya saingnya meningkat.

3. Indikator

a. Total penjualan meningkat
b. Aset meningkat
c. Jumlah Pelanggan yang dilayani meningkat
d. Pajak yang dibayarkannya meningkat
e. Jumlah karyawan meningkat
f. Produktivitas SDM meningkat
g. Sistem Administrasi dan keuangan meningkat
h. Item dan atau Barang yang diproduksi meningkat
i. Dana yang diakses dari bank/non bank meningkat
j. Dst …

4. Sasaran UMKM Naik Kelas

5. Target

	2015	2016	2017	2018	2019
Target	**20.000**	**100.000**	**180.000**	**300.000**	**400.000**
Total	**20.000**	**120.000**	**300.000**	**600.000**	**1.000.000**

D. Integratif Partisipatif Akseleratif

E. Road Map

F. Perangkat Naik Kelas

G. Peran Stakeholders

1. UMKM

   Meningkatkan daya saing, produktivitas, nilai tambah

2. Pemerintah & Stakeholdes

   Dukungan kebijakan

   Memfasilitasi

   Dukungan sumberdaya produktif

3. Pendamping

   Pendampingan profesional dan berkelanjutan

H. Gandeng Stakeholders

1. Klinik KUMKM Propinsi / Kab / Kota
2. Klinik Mutu
3. Klinik Restrukturisasi
4. Rumah Kemasan
5. Rumah Desain
6. Klinik Konsultasi Bisnis
7. Klinik UMKM Naik Kelas
8. Inkubator Bisnis